

ABSTRAK

Sarah Dina Sonang Ida Tampubolon 210710278

210710278

Ilmu Komunikasi & Multimedia

210710278@student.mercubuana-yogya.ac.id

Film ini menyajikan konflik antara generasi tua yang memegang teguh tradisi dengan generasi muda yang memiliki pandangan modern terhadap makna kesuksesan dan kehormatan. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan analisis psikoanalisis Jacques Lacan, melalui konsep Mirror Stage, The Other, dan Desire. Data diperoleh dari observasi langsung terhadap narasi, dialog, serta simbol-simbol budaya yang muncul dalam film. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai kesuksesan dalam budaya Batak dipahami sebagai keberhasilan anak dalam pendidikan, karier, serta kontribusi terhadap keluarga dan adat. Sementara itu, kehormatan keluarga diukur dari kepatuhan terhadap norma adat, penghormatan terhadap orang tua, dan menjaga nama baik marga. Film ini menggambarkan ketegangan antara nilai-nilai tradisional dan keinginan personal anak-anak yang hidup di luar sistem adat. Pada akhirnya, film ini menyampaikan bahwa makna kesuksesan dan kehormatan dapat berubah seiring waktu, dan hubungan yang tulus dalam keluarga menjadi kunci utama dalam menyatukan perbedaan nilai antar generasi.

Kata Kunci: Film, Budaya Batak, Kesuksesan, Kehormatan, Psikoanalisis Lacan, Ngeri-Ngeri Sedap

ABSTRACT

This film presents a conflict between the older generation who uphold traditional values and the younger generation who possess modern views on the meaning of success and honor. This study uses a qualitative approach with Jacques Lacan's psychoanalytic analysis, focusing on the concepts of the Mirror Stage, the Other, and Desire. Data were obtained through direct observation of the narrative, dialogues, and cultural symbols portrayed in the film. The findings reveal that success in Batak culture is understood as children's achievements in education, career, and their contribution to family and tradition. Meanwhile, family honor is measured by adherence to customary norms, respect for parents, and maintaining the family's good name. The film depicts the tension between traditional values and the personal aspirations of children living outside the customary system. Ultimately, it conveys that the meanings of success and honor may evolve over time, and sincere familial relationships become the key to reconciling generational value differences.

Keywords: Film, Batak Culture, Success, Honor, Lacanian Psychoanalysis, *Ngeri-Ngeri Sedap*